

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data secara umum dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur terhadap hasil belajar pada materi kependudukan mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 1 Jawai dapat di lihat dari perhitungan data yang di dapat. Sedangkan secara khusus dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil belajar siswakelas VIII SMP Negeri 1 Jawai sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif teknik kepala bernomor terstruktur pada materi kependudukan adalah 67, dari rata-rata tersebut hasil belajar siswa tergolong cukup.
2. Rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jawai setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif teknik kepala bernomor terstruktur pada materi kependudukan adalah 78, dari rata-rata tersebut hasil belajar siswa tergolong baik.
3. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif teknik kepala bernomor terstruktur terhadap hasil belajar siswa pada materi kependudukan mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 1 Jawai. Nilai rata-rata siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif teknik kepala bernomor terstruktur adalah 67 dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif teknik kepala bernomor terstruktur adalah 78 hal ini diperoleh dari perhitungan uji-t yaitu $t_{hitung} = 3,20 > t_{tabel} = 1,69$. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif teknik kepala bernomor terstruktur pada materi kependudukan pada hasil belajar siswa.

B. Saran

\Berdasarkan keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik kepala bernomor terstruktur terhadap hasil belajar siswa pada materi kependudukan mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 1 Jawai, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik kepala bernomor terstruktur layak digunakan oleh guru IPS sebagai alternatif dalam pembelajaran.
2. Sebaiknya guru dapat menerapkan model-model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif agar siswa lebih semangat lagi belajar dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3. Model pembelajaran kooperatif teknik kepala bernomor terstruktur menuntut siswa untuk aktif dan pemahaman sangat diperlukan dalam model pembelajaran ini, jadi juga bisa dijadikan sebagai alternatif untuk diterapkan pada mata pelajaran lain, seperti dalam penelitian ini terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti menerapkan model pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur, diharapkan dapat melanjutkan pada mata pelajaran lain dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran teknik kepala bernomor terstruktur.